

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode Literature review. Penggunaan metode ini terkait situasi pandemi Covid-19 yang membatasi peneliti dalam pengambilan data. Studi Literatur (literature review) merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Literature review dilakukan bisa berasal dari beberapa macam sumber seperti jurnal nasional maupun internasional yang dilakukan seperti dengan menggunakan tiga database (BASE, Science Direct, dan Neliti) dan textbook atau handbook yang bersangkutan mengenai hasil penelitian faktor-faktor yang hubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

B. Cara Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Kumpulan data Studi Literatur yang terdiri dari artikel jurnal, textbook, handbook, arsip maupun regulasi adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang

pernah dibuat sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data literature review dengan urutan struktur tematik. Struktur Tematik mengelompokkan dan mendiskusikan sumber-sumber sesuai tema atau topiknya. Dengan mengelompokkan tema atau topik penelitian, dapat menunjukkan jenis topik yang penting dan memperkuat ketajaman dalam penelitian. Pengumpulan literature review digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokkan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

Pencarian jurnal menggunakan portal Google Scholar dengan mengetikkan 8 kata kunci judul. Pencarian “hubungan umur dengan kecemasan ibu hamil terdapat 682.000, hubungan paritas dengan kecemasan ibu hamil terdapat 34.100, hubungan pendidikan dengan kecemasan ibu hamil terdapat 497.000, hubungan pekerjaan dengan kecemasan ibu hamil terdapat 705.000, hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil terdapat 184.000, hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil terdapat 461.000, hubungan pendapatan dengan kecemasan ibu hamil terdapat 231.000. Setelah artikel terkumpul selanjutnya peneliti mengelompokkan sejumlah artikel yang telah didapatkan berdasarkan relevansi topik keadaan faktor-faktor yang hubungan dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Selain topik, peneliti juga mengelompokkan artikel

berdasarkan tahun penelitian. Artikel yang diutamakan berkisar penelitian 5 tahun terakhir, namun bila masih ada ilmu atau pembahasan yang belum berubah akan diperluas menjadi artikel dengan tahun penelitian 10 tahun terakhir. Dari jumlah pencarian, didapatkan 20 artikel relevan dan sesuai rentang tahun terbit terbaru. Dengan rincian sebanyak 7 artikel mempunyai kriteria penuh dan 13 artikel mempunyai kriteria menengah. Keduapuluh artikel ini digunakan dalam membahas dan membandingkan penelitian sesuai topik berdasarkan relevansi topik. Kemudian artikel yang sudah dikelompokkan peneliti analisis penjelasan struktur mengenai keterkaitan artikel dan topik penelitian. Lalu penulis membandingkan apabila ada jurnal yang saling berhubungan. Penambahan artikel jurnal maupun textbook lain bersifat memperkuat dan menambah ketajaman pembahasan hasil penelitian.

C. Pengolahan Data

Literature Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang *terdapat* dalam tujuan

penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview berdasarkan garis besar atau inti dari penelitian tersebut yang dilakukan dengan mengurai dalam sebuah kalimat kemudian jika sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaan pada masing-masing penelitian lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

D. Analisis Data

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, rancangan studi, tujuan penelitian, sampel, instrument (alat ukur) dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabel dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal. Analisis jurnal hasil *literature review* ini menggunakan metode *critical appraisal*. *Critical appraisal* adalah proses analisis jurnal yang digunakan menjadi dasar teori terkait perbedaan, persamaan dan kekurangan dari jurnal yang digunakan. Jurnal ditelaah untuk memilih jurnal hasil pengukuran yang sesuai dengan topik. Dari pencarian yang telah dilakukan di *Google scholar* 20 artikel dari tahun 2010 sampai tahun 2020 yang memenuhi topik penelitian. Setelah itu di analisis menggunakan tabel *Critical*

Appraisal dengan mencantumkan : judul dan penulis jurnal, tahun publikasi, variabel yang diukur, hasil studi penelitian serta keterkaitan dengan penelitian.

A. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang telah ditelaah sebagai berikut :

1) Artikel pertama

Judul artikel	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primi Gravida Dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojopurno
Nama jurnal	Karya Tulis Ilmiah
Penerbit	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Tahun terbit	2012
Penulis artikel	Syntia Putri Ardyanti
Isi artikel	
Tujuan penelitian	mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil prima gravid dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Mojopurno
Desain	Jenis penelitian yang digunakan adalah description
Populasi dan sample	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Primi Gravida di Wilayah Kerja Puskesmas Mojopurno sebanyak 36 Responden.
Metode analisis	Analisis univariat
Instrumen	Sample yang di gunakan adalah sebesar 31 responden di Wilayah Puskesmas Mojopurno
Penelitian	Dari penelitian terhadap 31 responden didapatkan hasil penelitian yang Tidak Cemas 3 responden (9,69%), Ringan 11 responden (35,48%), Sedang 10 responden (32,25%) Berat 7 responden (22,58%) Penelitian ini didapatkan bahwa secara umum ibu hamil mengalami kecemasan.
Hasil penelitian	Penelitian yang berjudul Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primi Gravida dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojopurno Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun belum pernah dilakukan penelitian,
Kesimpulan	Penelitian ini didapatkan bahwa secara umum ibu hamil mengalami kecemasan, melihat dari hasil penelitian diharapkan ibu hamil sedikit teratasi Kecemasannya saat menghadapi persalinan. Pada penelitian selanjutnya

	diharapkan bias sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengatasi kecemasan saat menghadapi persalinan.
--	---

2) Artikel Kedua

Judul artikel	Penyuluhan Tentang Kecemasan Dalam Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Jempong Baru, Kota Mataram
Nama jurnal	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia
Penerbit	STiKes Yarsi Mataram
Tahun terbit	2022
No.ISSN/VOL	Vol. 1, No. 6 Desember 2022, Hal. 89-95 Universitas Gajah Putih
Penulis artikel	Siskha Maya Herlina, Yadul Ulya, Regina Pricillia Yunika
Isi artikel	
Tujuan penelitian	Mengetahui kecemasan pada proses persalinan yang bisa dikarenakan rasa nyeri persalinan. Sejak zaman dahulu kecemasan terhadap persalinan sudah menjadi pokok pembicaraan di antara wanita. Perasaan kecemasan dan sikap seorang wanita dalam melahirkan sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya perbedaan struktur sosial, budaya, agama, kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, pengalaman masa lalu, pendampingan keluarga dan lingkungan.
Desain	menggunakan quasi-experiment dengan pretest controlgroup design.
Populasi dan sample	Kegiatan pelaksanaan pengabdian terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama merupakan tahap pretest, dimana tim pengabdian membagikan kuesioner kepada 30 peserta . Tahap pertama tim pengabdian membagikan kuesioner tentang nutrisi ibu hamil berjumlah 30 ibu hamil trimester III, yang berisi 14 soal.
Metode analisis	Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari dua tahap. Pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dan tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui kepala Desa Kelurahan Jempong Baru Sekarbela Kota Mataram.
Instrumen	Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari, yaitu pemberian pendidikan kesehatan tentang apa itu kecemasan dalam kehamilan dan menjelang persalinan,

	<p>bagaimana penanganannya, dan apa yang dilakukan untuk menghindari kecemasan yang mengganggu kehamilan dan persiapan persalinan, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2022 bersamaan dengan kegiatan Posyandu dengan kelompok sasaran adalah ibu hamil trimester III.</p>
Penelitian	<p>Tahapan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 tahap. Tahap pertama merupakan tahap pretest, dimana tim pengabdian membagikan kuesioner kepada 30 peserta ibu hamil. Setelah selesai kegiatan pretest, tim pengabdian memberikan materi pendidikan kesehatan selama 15 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Media yang digunakan adalah LCD, leaflet dan laptop, menggunakan microsoft power point. yang berisi materi dilengkapi gambar sehingga peserta mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan upaya peningkatan pemahaman melalui program pendidikan kesehatan (penyuluhan kesehatan tentang kecemasan menjelang persalinan) pada ibu hamil trimester III di Desa Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram, dengan jumlah peserta 30 ibu hamil</p>
Hasil penelitian	<p>Hasil posttes menunjukkan terjadi penurunan tingkat kecemasan, dengan hasil pretest memiliki kecemasan ringan 3 orang (10%), yang kecemasan sedang 23 orang (77%), kecemasan berat 4 orang (13)% menjadi 20 (66,6%) ibu hamil yang memiliki kecemasan rendah dan 3,4% 10 ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang sedang. Melalui penyuluhan kesehatan tentang kecemasan ibu menjelang persalinan pada ibu hamil trimester III yang dilihat mempunyai pengaruh dalam mengurangi tingkat kecemasan, diharapkan kegiatan ini bisa terus berlangsung dan melibatkan keluarga sebagai support system ibu dengan harapan ibu hamil bisa lebih siap secara fisik dan mental menjelang persalinannya.</p>
Kesimpulan	<p>Ibu hamil trimester III yang berjumlah 30 orang yang mengikuti penyuluhan tentang kecemasan dalam persalinan memahami materi yang disampaikan melalui pemateri, Tanya jawab, dan diskusi bersama. Ibu hamil trimester juga memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan dari penyuluhan yang dilakukan tercapai, yakni ibu hamil trimester III mengerti tentang kecemasan dalam menghadapi persalinan dan bagaimana mengatasinya, serta lebih siap secara fisik dan mental dalam menghadapi persalinannya.</p>

3) Artikel Ketiga

Judul artikel	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan
Nama jurnal	Naufanbalafif Journal
Penerbit	Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU
Penulis artikel	Suyati, Ninik Azizah, Siti Robiatul Adawiyah
Isi artikel	
Tujuan penelitian	Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.
Desain	Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .
Populasi dan sample	Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil di desa Sambirejo Jogoroto. Sampelnya sebesar 48 ibu hamil yang diambil dengan teknik probability sampling.
Metode analisis	Uji statistic yang digunakan adalah Spearman rho dengan bantuan SPSS. Bila nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.
Instrumen	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pemahaman seseorang sehingga dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi permasalahan ataupun bertindak dalam kehidupan sehari-hari
Penelitian	Setelah dilakukan uji spearman rank didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil ditunjukkan dari nilai signifikansi $p = 0,013$, yang berarti H_1 diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil TM III tentang proses persalinan dengan Tingkat kecemasan menghadapi persalinan.
Hasil penelitian	Hasil penelitian menunjukkan 60,4% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang persalinan dan 60,4% ibu hamil memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil uji statistik menunjukkan signifikansi $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Kesimpulan	Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.
------------	---

4) Artikel Keempat

Judul artikel	Hubungan Status Paritas Dengan Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Relationship Of Parity Status With Anxiety Mother's Pre Operation, Sectio Caesarea In Muhammadiyah Palembang Hospital In 2017
Nama jurnal	Seminar Nasional Keperawatan
Penerbit	Program Studi Ilmu Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang
Tahun terbit	2017
Penulis artikel	Herawati Jaya, Syokumawena
Isi artikel	
Tujuan penelitian	mengetahui hubungan status paritas dengan kecemasan pada ibu pre operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
Desain	menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .
Populasi dan sample	seluruh ibu yang akan menghadapi persalinan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada bulan September – Oktober 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu pre operasi sectio caesarea di RS. Muhammadiyah Palembang yang dirawat bulan Agustus-September 2017.
Metode analisis	penelitian deskriptik analitik, analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan rancangan <i>cross sectional</i>
Instrumen	dengan uji chi square diperoleh nilai p value = 0,001 (< 0,05) , sehingga dapat disimpulkan H0 di tolak dan H1 diterima, berarti ada hubungan antara status paritas dengan kecemasan ibu pre operasi section caesarea dalam menghadapi persalinan. Untuk itulah pentingnya memberikan konseling dan motivasi pada pasien pre operasi section caesarea dalam penurunan kecemasan bagi pasien dalam menghadapi operasi sectio caesarea.
Penelitian	Ibu yang pernah dilakukan operasi sectio caesarea. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan Program SPSS (Statistical Product Service Solution) kemudian dianalisa dengan menggunakan uji Chi Square dan hasilnya disajikan dalam bentuk table. untuk mengetahui ada tidaknya hubungan

	antara 2 variabel bebas dan variabel terikat. Penghitungan Confidence Interval (CI) digunakan taraf kepercayaan 95 %
Hasil penelitian	Hasil penelitian mengenai karakteristik umur ibu dengan persalinan section caesarea. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui umur 20 th–35 th sebanyak 47 responden (78,3%) dan umur kurang dari 20 th atau umur lebih dari 35 th sebanyak 13 responden (21,7%). Jadi umur responden mayoritas berumur 20 th – 35 th.
Kesimpulan	Kecemasan seorang ibu hamil dapat dipengaruhi oleh pengalaman ibu hamil secara langsung dan informasi secara langsung dari poster, media cetak: meliputi majalah, bulletin, surat kabar dll. Individu mengatasi stress dan kecemasan dengan menggerakkan sumber koping lingkungan, karena lingkungan dapat membantu seseorang mengintegrasikan pengalaman yang menimbulkan stress dan mengadopsi strategi koping yang berhasil. ¹⁷ Graviditas merupakan frekuensi kehamilan yang pernah ibu alami. Selama periode kehamilan hampir sebagian besar ibu hamil sering mengalami kecemasan terutama pada ibu primigravida, hahamilan yang dialaminya merupakan pengalaman pertama kalai sehingga trimester III dirasakan semakin mencemaskan karena semakin dekat dengan proses peraslinan. Factor yang mempengaruhi kecemasan pasien pre operasi section caesarea yaitu karena pasien sering berfikir, seperti : takut nyeri setelah pembedahan, takut keganasan, takut menghadapi ruang operasi, takut gagal operasi.

5) Artikel Kelima

Judul artikel	Gambaran Tingkat Kecemasan Persiapan Operasi Sectio Caesaria Pada Ibu Hamil
Nama jurnal	Jurnal Sains Riset (JSR)
Penerbit	Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama, Kabupaten Aceh Besar
Tahun terbit	2021
Penulis artikel	Muhammad Syakir Marzuki , Mohammad Hendro Mustaqim
Isi artikel	
Tujuan penelitian	untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan terhadap persiapan operasi sectio caesarea pada ibu hamil.
Desain	Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka,

	<p>membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan. Dari hasil studi literatur review tentang gambaran tingkat kecemasan persiapan operasi sectio caesarea pada ibu hamil ditemukan bahwa ada pengaruh umur, paritas, pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kecemasan.</p>
Populasi dan sample	Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Sundari” jumlah 40 responden
Metode analisis	dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Literatur review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Sustiaty, 2008).
Instrumen	Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Sudarta, 2015). Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.
Penelitian	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sriati (2014) menyebutkan faktor internal yaitu umur mempunyai hubungan signifikan dengan tingkat kecemasan pasien sebelum dilakukan operasi dengan nilai p-value = 0,034 (Mustamir, 2013). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ahsan, menunjukkan faktor internal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah faktor umur (46,7%), sedangkan faktor eksternal yang paling besar menyebabkan kecemasan adalah dukungan keluarga (60,0%). Dengan demikian maka terdapat hubungan signifikan yang searah antara faktor internal dan eksternal terhadap kecemasan pre operasi sectio caesarea di RSUD Kanjuruhan Kepanjen (Rasjidi, 2009).
Hasil penelitian	Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan hasil literatur review yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea ditemukan bahwa ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea. Dalam hal ini dukungan keluarga sangatlah penting dalam memberikan semangat terutama dalam hal operasi. Semakin

	banyak dukungan keluarga yang diberikan semakin berkurang kecemasan yang dirasakan.
Kesimpulan	1) Ada pengaruh umur terhadap kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea. Dalam hal ini maka faktor umur yang terlalu tua dan terlalu muda membuat ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang tinggi. 2) Ada pengaruh paritas terhadap kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea. Dalam hal ini paritas merupakan suatu faktor yang berkaitan dengan pengalaman ibu dalam menghadapi sectio caesarea. Ibu yang belum pernah mengalami sectio caesarea tentunya memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dibandingkan ibu yang sudah pernah mengalami sectio caesarea. 3) Ada pengaruh pengetahuan terhadap kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea. Dalam hal ini semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap operasi sectio caesarea maka semakin berkurang tingkat kecemasan pada pasien pre operasi. 4) Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea. Dalam hal ini dukungan keluarga sangatlah penting dalam memberikan semangat terutama dalam hal operasi. Semakin banyak dukungan keluarga yang diberikan semakin berkurang kecemasan yang dirasakan.

6) Artikel Keenam

Judul artikel	Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Selama Proses Persalinan Normal Kala I Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo
Nama jurnal	Health Sciences Journal
Penerbit	Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia
Tahun terbit	2022
Penulis artikel	Sari Oktavia, Hery Ernawati, Yayuk Dwirahayu
Isi artikel	
Tujuan penelitian	ini untuk mengetahui hubungan pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan normal kala 1 di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.
Desain	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan studi korelasional. Desain pada penelitian ini menggunakan rancangan korelasi.. Populasi dalam penelitian

	<p>ini adalah seluruh ibu yang melahirkan secara normal kala I di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo sejumlah 34 orang pasien/bulan dalam kurun waktu 30 hari sejumlah 34 orang pada tanggal 11 April-11 Mei 2022. Teknik sampling yang digunakan Consecutive Sampling.</p>
Populasi dan sample	<p>Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik consequitif sampling selama 30 hari mulai tanggal 11 April sampai 11 Mei 2022 sampel berjumlah 34 responden. Penelitian ini menggunakan uji statistik Chi Square dengan nilai p value < 0,05.</p>
Metode analisis	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi.</p>
Instrumen	<p>menggunakan kuesioner likert pada perilaku pendampingan suami dan kecemasan menggunakan kuesioner HARS.</p>
Penelitian	<p>“Kecemasan merupakan suatu perasaan takut, khawatir, gelisah seakan sesuatu yang buruk akan terjadi dan merasa tidak nyaman seakan ada ancaman. Seorang ibu mungkin merasakan takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul pada waktu persalinan (Keliat, Wiyono, & Susanti, 2011).” “Kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin semakin lama akan semakin meningkat seiring dengan seringnya kontraksi muncul sehingga keadaan ini akan membuat ibu semakin tidak kooperatif yang berakibat persalinan berlangsung lama dan terjadi fetal distress.” “Kehadiran suami atau pasangan sangat dianjurkan untuk mendampingi ibu selama persalinan karena pendekatan langsung dapat mendorong komunikasi diantara keduanya sehingga dapat mengatasi kekhawatiran. Pendampingan suami sangat dibutuhkan oleh ibu menjelang persalinan membutuhkan ketenangan agar proses persalinan menjadi lancar tanpa hambatan, adanya suami akan menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri Ibu (Susi, 2012).</p>
Hasil penelitian	<p>Hasil penelitian menunjukkan responden yang mendapatkan pendampingan suami yang baik sebanyak 18 responden (52,9%). Berdasarkan tabulasi silang umur, responden yang mendapatkan pendampingan yang baik dari suami pada umur 21-30 tahun sebanyak 12 responden (35,3%). Artinya baik dan buruknya pendampingan suami kepada ibu hamil yang menghadapi persalinan kala I dipengaruhi oleh umur, dimana ibu hamil pada umur 21-30 tahun relatif masih muda dan kurang banyak pengalaman sehingga lebih banyak membutuhkan pendampingan dari suami ketika proses persalinan kala I (Hamilton, 2015).</p>

Kesimpulan	<p>Dari hasil pembahasan hubungan pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan normal kala I di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo dapat disimpulkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan suami selama proses persalinan normal kala I di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo sebagian besar 18 responden (52,9%) mendapatkan pendampingan suami yang baik, dan hampir setengahnya 16 responden (47,1%) mendapatkan pendampingan suami yang buruk. 2. Kecemasan ibu hamil selama proses persalinan normal kala I di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo hampir setengahnya 12 responden (35,3%) mengalami kecemasan sedang, 11 responden (32,4%) mengalami kecemasan ringan, dan kecemasan berat. 3. “Terdapat hubungan antara pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan normal kala I di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.” <p>“Didapatkan nilai ρ value sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan normal kala I di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.</p>
------------	---

7) Artikel Ketujuh

Judul artikel	Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia Dan Tingkat Pendidikan
Nama jurnal	JURNAL ILMU KESEHATAN AISYAH
Penerbit	STIKES AISYAH PRINGSEWU LAMPUNG, Program Studi DIII Kebidanan STIKES Al-Ma'arif Baturaja
Tahun terbit	2016
Penulis artikel	Heriani
Isi artikel	
Tujuan penelitian	bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas, usia dan tingkat pendidikan dengan kecemasan dalam menjelang persalinan.
Desain	Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering ulu Tahun 2016. Data didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU dan Puskesmas Tanjung Agung meliputi data ibu hamil trimester III dan data yang didapat dengan cara wawancara langsung pada responden menggunakan daftar pertanyaan

	berupa lembar pertanyaan. Analisa data menggunakan SPSS sistem komputerisasi dengan uji statistik Chi Square.
Populasi dan sample	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 orang dengan menggunakan tehnik accidental sampling. Analisis statistik menggunakan chi square pada variabel paritas, usia dan tingkat pendidikan responden terhadap kecemasan dalam menjelang persalinan masing-masing di peroleh nilai p value = 0,008, p value = 0,002, p value = 0,011.
Metode analisis	Penelitian ini merupakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian.
Instrumen	Pada wanita primigravida, mereka secara aktif mempersiapkan diri untuk menghadapi persalinan. Walaupun persalinan adalah sebuah proses alami bagi seorang wanita untuk menjalaninya, tetapi seringkali ibu hamil tidak dapat menghilangkan rasa khawatir dan takut dalam menghadapi proses persalinan tersebut. rasa takut dan cemas berlebihan dengan sendirinya menyebabkan ibu sakit. Kemudian, perasaan cemas yang berkepanjangan dapat membuat ibu hamil tidak bisa berkonsentrasi dengan baik dan hilangnya rasa kepercayaan diri. Bahkan untuk beberapa ibu penderita cemas berat menghabiskan waktunya dengan merasakan kecemasan sehingga mengganggu aktivitasnya.
Penelitian	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering ulu Tahun 2016, dan tehnik sampel menggunakan total populasi sebanyak 45 orang.
Hasil penelitian	hasil analisa hubungan Paritas Ibu yang cemas dalam menghadapi maamenjelang persalinan didapat proporsi responden primigravida sebesar 72,7% (8 responden), lebih besar dari proporsi ibu hamil dengan multigravidayang mengalami kecemasan sebesar 47,1% (16 responden). Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan dengan p value 0,008. Hasil analisa hubungan usia ibu yang cemas menghadapi masa menjelang persalinan didapat proporsi responden dengan ibu hamil yang beresiko sebesar 81% (17 responden), lebih besar dari proporsi responden dengan usia tidak beresiko yang mengalami kecemasan sebesar 29,2% (7 responden). Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang

	<p>bermakna antara usia ibu dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan dengan p value 0,002. Hasil analisa hubungan pendidikan ibu dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan didapat proporsi responden dengan pendidikan rendah yang mengalami kecemasan sebesar 74% (17 responden), lebih besar dari proporsi responden dengan pendidikan rendah yang tidak mengalami kecemasan sebesar 31,8% (7 responden). Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu tingkat kecemasan</p>
Kesimpulan	<p>Dari 45 responden yang mengalami kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan sebanyak 24 responden (53,3%) cemas dan 21 responden (46,7%) tidak cemas. Responden yang paritas primigravida sebanyak 11 responden (24,4%), paritas multigravida sebanyak 34 responden (75,6%). Responden yang usia ibu Beresiko sebanyak 21 responden (46,7%) dengan usia ibu yang tidak Beresiko sebanyak 24 responden (53,3%). Responden yang pendidikan ibu tinggi sebanyak 22 responden (48,9%) dengan pendidikan ibu rendah sebanyak 23 responden (51,1%). Terdapat hubungan antara paritas ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan Di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2016. Terdapat hubungan antara usia ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan Di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2016. Terdapat hubungan antara pendidikan ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan Di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2016.</p>

8) Artikel Kedelapan

Judul artikel	Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan
Nama jurnal	Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika"
Penerbit	Program Studi Ilmu Keperawatan UNIJA Sumenep
Tahun terbit	2014
Penulis artikel	Syaifurrahman Hidayat
Isi artikel	
Tujuan penelitian	Upaya untuk mengatasi kecemasan ibu selama kehamilan hingga menjelang persalinan dapat dilakukan dengan prinsip care keperawatan melalui three levels of prevention.

	<p>Mengutamakan promosi kesehatan tentang pemeliharaan kesehatan ibu hamil yang bertujuan untuk memberikan informasi pada ibu dan keluarga dalam membentuk keluarga sehat siaga. Keluarga sehat siaga dapat memberikan jaminan atau kepastian dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan fisiologis dan psikologis ibu selama kehamilan hingga menjelang persalinan. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di Polindes Anggrek Desa Pabean Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep.</p>
Desain	cross sectional
Populasi dan sample	<p>Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Polindes Anggrek Desa Pabean Kecamatan Kota tanggal 3 sampai 7 April 2013 pada 10 orang ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan sebanyak 60% ibu hamil mengatakan mengalami kecemasan atau takut menghadapi persalinan sedangkan 40% ibu hamil mengatakan tidak mengalami kecemasan atau tidak takut menghadapi persalinan. Alasan mendasar yang membuat ibu hamil cemas menghadapi persalinan adalah keadaan yang mungkin terjadi selama persalinan, seperti rasa nyeri pada waktu persalinan, ibu melahirkan normal atau dengan SC, bayi lahir selamat atau tidak, ibu selamat atau tidak, dan pembiayaan setelah persalinan.</p>
Metode analisis	<p>Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan rancang bangun yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cross Sectional. populasinya adalah semua ibu hamil yang memeriksakan dirinya di Polindes Anggrek Desa Pabean. Teknik sampling menggunakan total sampling yaitu jumlah populasi yang dijadikan sampel atau sampel berjumlah sama dengan populasi sebanyak sebanyak 23 orang. Tabulating adalah penyusunan dan penjumlahan data dalam bentuk tabel dari hasil jawaban kuisisioner untuk memudahkan bahan pengevaluasian dan analisa data setelah dihitung dengan menggunakan kriteria.</p>
Instrumen	<p>dari 50 didapatkan 46% responden mengalami kecemasan ringan, kecemasan sedang 50%, dan kecemasan berat 4% Metode Anggrek Pabean Sumenep.</p>
Penelitian	<p>Kecemasan selama kehamilan dalam proes persalinan yang tidak dapat diatasi ibu menimbulkan ketegangan, menghalangi relaksasi tubuh, menyebabkan kelelahan atau bahkan mempengaruhi kondisi janin dalam kandungan. Kondisi tersebut yang mengakibatkan otot tubuh menegang,</p>

	terutama otot-otot yang berada di jalan rahim ikut menjadi kaku dan keras sehingga sulit mengembang. Tidak hanya itu, emosi yang tidak stabil dapat membuat rasa sakit meningkat. Menjelang persalinan, ibu hamil membutuhkan ketenangan agar proses persalinan menjadi lancar tanpa hambatan. Semakin ibu tenang menghadapi persalinan maka persalinan akan berjalan semakin lancar (Zaenal, 2002).
Hasil penelitian	sebagian besar kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan di Polindes Anggrek Desa Pabean Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep tahun 2014 yaitu pada kategori kecemasan sedang sebanyak 69,6%. Menurut Stuart dan Laraia (2005) mengatakan kecemasan adalah keadaan emosi yang tidak memiliki objek yang spesifik dan kondisi ini dialami secara subjektif. Dan Hall dan Lindzey (2000) menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis kecemasan yang dapat terjadi, yaitu: kecemasan realita, neurotik, dan moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan Wiraswasta masing-masing sebanyak 26,1%. Karakteristik pekerjaan seseorang dapat mencerminkan pendapatan, status sosial, pendidikan, status sosial ekonomi, risiko cedera atau masalah kesehatan dalam suatu kelompok populasi (Widyastuti, 2005).
Kesimpulan	Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang dalam menghadapi proses persalinan sebanyak 69,6% dan sebagian kecil responden pada kategori tidak cemas dan kecemasan ringan masing-masing sebanyak 8,7%.

9) Artikel Kesembilan

Judul artikel	Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pertama
Nama jurnal	HUMANITY,
Penerbit	Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang
Tahun terbit	2009
Penulis artikel	Siti Maimunah
Isi artikel	
Tujuan penelitian	untuk mengetahui kecemasan yang terjadi pada ibu hamil menjelang persalinan pertama dan bagaimana pola kecemasan ibu hamil pada setiap trimester.

Desain	Data tentang kecemasan ibu hamil menjelang persalinan pertama akan dikumpulkan dengan menyebarkan angket kepada ibu hamil sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah semua data terkumpul maka dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase.
Populasi dan sample	Subjek penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 10 ibu hamil pada trimester I, 10 ibu hamil pada trimester II dan 10 ibu hamil pada trimester III.
Metode analisis	menggunakan perangkat penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.
Instrumen	Penelitian ini dilaksanakan di daerah Malang, dengan mengambil lokasi penelitian di tempat praktek beberapa dokter spesialis kandungan dan juga di wilayah Kelurahan Karang Besuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama 1 bulan, yaitu mulai 15 November 2007 s/d 15 Desember 2007.
Penelitian	masalah kecemasan yang dialami oleh ibu hamil baik di trimester pertama, kedua dan ketiga menunjukkan kecemasan yang berkaitan dengan hal-hal seputar persalinan menduduki peringkat tertinggi dengan prosentase sebesar 43.1% pada kehamilan trimester pertama, 55.7% pada kehamilan trimester kedua, dan 57.8% pada kehamilan trimester ketiga. merupakan pengalaman pertama, sehingga mereka diliputi rasa cemas apakah mereka sanggup untuk melakukannya. Belum lagi cerita-cerita yang kurang mengenakkan yang pernah didengar sebelumnya, hal ini juga menambah kecemasan tersendiri bagi subjek. Persalinan yang tidak normal atau melalui bedah caesar juga merupakan kecemasan yang kerap kali muncul, kecemasan ini terjadi karena mereka berpikir akan mengeluarkan banyak biaya dan sembuhnya lebih lama sehingga tidak bisa langsung mengurus anaknya. Masalah kondisi calon bayi juga merupakan kecemasan yang banyak dialami oleh ibu hamil.
Hasil penelitian	Hasil yang diperoleh adalah bahwa setiap : Setiap ibu hamil pasti akan mengalami kecemasan, namun kecemasan tersebut beragam kadarnya ada yang tinggi dan ada yang rendah. Adapun kecemasan yang terjadi pada ibu hamil pada setiap semester memiliki pola yang sama untuk beberapa hal dan berbeda untuk hal lainnya. Persamaan kecemasan yang terjadi pada ibu hamil semua trimester adalah kecemasan tertinggi adalah kecemasan yang berhubungan dengan hal-hal seputar persalinan, dan terendah pada masalah yang berhubungan dengan kondisi kesiapan diri dan keluarga. Sedangkan perbedaan aspek kecemasan ibu hamil trimester I yang paling

	tinggi adalah usia kehamilan dan keguguran, pada ibu hamil trimester II juga mengalami kecemasan terhadap stress dan keguguran dalam menghadapi persalinan, dan ibu hamil trimester III kecemasan yang paling tinggi adalah kecemasan terhadap kehamilan. cerita negatif seputar persalinan, hal ini terjadi karena waktu melahirkan sudah semakin dekat.
Kesimpulan	kecemasan yang dialami oleh ibu hamil baik di trimester pertama, kedua dan ketiga menunjukkan kecemasan yang berkaitan dengan hal-hal seputar persalinan menduduki peringkat tertinggi dengan prosentase sebesar 43.1% pada kehamilan trimester pertama, 55.7% pada kehamilan trimester kedua, dan 57.8% pada kehamilan trimester ketiga.

10) Artikel Kesepuluh

Judul artikel	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Pkm Tuminting
Nama jurnal	ejournal keperawatan
Penerbit	Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi Manado
Tahun terbit	2013
Penulis artikel	Wa Ode Zamri ati Esther Hutagaol Ferdinand Wowiling
Isi artikel	
Tujuan penelitian	untuk mengetahui Faktor-Faktor Apakah Yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting.
Desain	observasional analitik dengan pendekatan cross sectional.
Populasi dan sample	ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di poli KIA puskesmas Tuminting, dan sampel penelitian menggunakan tehnik sampling jenuh, dengan jumlah 50 ibu
Metode analisis	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tuminting pada bulan Juni 2013.
Instrumen	menggunakan kuesioner
Penelitian	Faktor-Faktor Apakah Yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting.
Hasil penelitian	menunjukkan bahwa kecemasan ringan 26%, sedang 62%, dan berat 12%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, paritas dan pengalaman traumatis dengan tingkat kecemasan ibu,

	sedangkan tingkat pendidikan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat kecemasan ibu.
Kesimpulan	Ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting. Ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting. Ada hubungan yang signifikan antara pengalaman traumatis dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting.

11) Artikel Kesebelas

Judul artikel	Dampak Kecemasan Pada Ibu Terhadap Proses Persalinan
Nama jurnal	JURNAL ILMU KEBIDANAN
Penerbit	Akademi Kebidanan Ummi Khasanah Bantul Yogyakarta
Tahun terbit	2019
Penulis artikel	Esti Nugraheny, Eka Oktaviani
Isi artikel	
Tujuan penelitian	untuk mengetahui gambaran dampak kecemasan pada ibu terhadap proses persalinan
Desain	penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan menggunakan teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling. Jumlah populasi sebanyak 120 orang dan di ambil jumlah minimum sampel 30 orang. Tempat penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Kedaton Bantul Yogyakarta. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner dan patograf. Teknik pengambilan data menggunakan statistik sederhana.
Populasi dan sample	Jumlah populasi sebanyak 120 orang dan di ambil jumlah minimum sampel 30 orang. Tempat penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Kedaton Bantul Yogyakarta.
Metode analisis	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan menggunakan teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling. Jumlah populasi sebanyak 120 orang dan di ambil jumlah minimum sampel 30 orang. Kriteria inklusi: Menekankan pendampingan ibu bersalin di Klinik Pratama Kedaton,

	Bantul. Kriteria eksklusi: ibu bersalin yang tidak bersedia menjadi responden.
Instrumen	lembar kuesioner dan patograf.
Penelitian	Tempat penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Kedaton Bantul Yogyakarta. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner dan patograf.
Hasil penelitian	terdapat hasil bahwa usia tidak mempengaruhi tingkat kecemasan pada proses persalinan, hal ini di sebabkan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun lebih banyak mengalami kecemasan berat yaitu 11 orang (37%), Kehamilan di usia kurang dari 20 tahun bisa menimbulkan masalah karena kondisi fisik belum mampu. Kehamilan dan persalinan di usia tersebut meningkatkan angka kematian ibu dan janin. Hal ini dapat memicu terjadi kecemasan pada ibu dalam proses persalinan (Damayanti, 2012).
Kesimpulan	Berdasarkan pembahasan dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, berpendidikan SMP, paritas primigravida (kehamilan ke 1). Gambaran kecemasan pada ibu terhadap proses persalinan di Klinik Pratama Kedaton diketahui bahwa sebagian besar mengalami kecemasan berat. Gambaran kecemasan pada ibu terhadap proses persalinan di Klinik Pratama Kedaton diketahui bahwa sebagian besar tidak mengalami persalinan lama.

12) Artikel Keduabelas

Judul artikel	Gambaran Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Aman Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong
Nama jurnal	Journal Of Midwifery
Penerbit	AKADEMI KEBIDANAN DEHASEN BENGKULU
Tahun terbit	2016
Penulis artikel	ICE RAKIZAH SYAFRIE
Isi artikel	
Tujuan penelitian	mengetahui gambaran pengetahuan dan kecemasan ibu hamil trimester III pada persalinan.
Desain	pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden, dengan tehnik random sampling dengan cara memberikan kuisisioner. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Muara Aman Kabupaten Lebong Tahun 2016.

Populasi dan sample	Sampel yang dalam penelitian ini yaitu ibu hamil TM III yang berkunjung ke Puskesmas Muara Aman dan Posyandu di wilayah kerja puskesmas Muara Aman yang berjumlah 22 responden.
Metode analisis	Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap variabel tanpa membuat atau menghubungkan variabel yang lain. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh ibu hamil TM III yang berkunjung ke Puskesmas Muara Aman dan ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Muara Aman Kecamatan Lebong Utara bulan Maret tahun 2016 yaitu 28 orang.
Instrumen	variabel tanpa membuat atau menghubungkan variabel yang lain.
Penelitian	Gambaran Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Aman Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Tahun 2016.
Hasil penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 22 responden, hampir sebagian (31,8%) memiliki pengetahuan kurang, hal ini disebabkan karena masih ada warga di wilayah Muara Aman yang tinggal di Kebun sehingga jarang terpapar dengan pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan dan masih ada jarak tempuh dari rumah ke puskesmas yang terlalu jauh, sehingga jika sakit warga cukup berobat sendiri dengan obat herbal atau datang ke dukun. Sebagian besar (54,5%) memiliki pengetahuan cukup karena rata-rata warga di wilayah kerja puskesmas Muara Aman memiliki pendidikan SMP dan SMA sehingga pendidikan kesehatan yang disampaikan oleh tenaga kesehatan lebih mudah diterima dan sebagian kecil (13,6%) memiliki pengetahuan baik, setelah di tanya oleh peneliti hal ini disebabkan karena 2 orang ibu hamil adalah tenaga kesehatan dan 1 orang nya lagi memiliki pendidikan Diploma.
Kesimpulan	Sebagian besar (54,5%) ibu hamil memiliki pengetahuan cukup. Hampir sebagian (45,5%) ibu hamil cemas sedang.